BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia memegang peran krusial di lingkungan pendidikan, terutama di sekolah dasar. Siswa mulai mengenal mata pelajaran ini sejak kelas I hingga kelas VI, karena pembelajarannya mencakup berbagai aspek penting seperti komunikasi, pengetahuan, kreativitas, keterampilan, serta pembentukan sikap positif. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, serta penguasaan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan terhambat oleh faktor utama, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat terhadap peran penting bahasa dalam kehidupan sehari-hari Arianita dan Aini, (2022). Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek utama, yaitu menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Menyimak serta membaca termasuk keterampilan reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan keterampilan produktif Astari dkk, (2025). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut ada salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan menulis. Seorang siswa SD terutama siswa kelas lima diharapkan sudah mampu dalam mengembangkan aspek keterampilan menulis, terutama dalam hal menulis beberapa kalimat menjadi sebuah paragraf yang memiliki makna.

Menurut Dewi dan Simbolon (2021), keterampilan menulis termasuk kemampuan berbahasa yang cukup sulit dikuasai oleh siswa karena dalam menulis siswa harus mampu menemukan dan mengembangkan ide sesuai dengan topik yang akan ditulis. Oleh sebab itu, diperlukan pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulisnya. Tujuan dari keterampilan menulis di sekolah adalah agar siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia sehingga dapat mengembangkan gagasan dalam menulis melalui karangan yang ditulisnya.

Keterampilan menulis merupakan kompetensi esensial yang harus dikuasai oleh siswa. Untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa

kelas tinggi sekolah dasar, guru perlu memperkenalkan berbagai jenis karangan beserta teknik penulisannya. Salah satu jenisnya adalah karangan deskripsi, yang menurut KBBI merupakan penjabaran atau uraian tentang sesuatu secara jelas dan rinci. Karangan deskripsi bertujuan melukiskan suatu objek dengan detail sehingga pembaca merasa seperti melihat, mendengar, membaca, atau bahkan merasakan apa yang diuraikan (Budiani dkk, 2023).

Penguasaan penulisan karangan deskripsi merupakan kompetensi mendasar yang harus dicapai oleh siswa. Hal ini sejalan dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Priyadi. (2020) yang mewajibkan siswa mengungkapkan ide, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Keterampilan membuat karangan deskripsi ini memegang peran penting karena memudahkan siswa untuk menyampaikan semua gagasan dan pikiran mereka yang lain. Dengan kata lain segala sesuatu yang siswa rasakan dan pikirkan dapat dituangkan melalui tulisan. Pembelajaran menulis karangan deskripsi seharusnya disampaikan secara runtut, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai karangan deskripsi itu apa, kemudian memberikan contoh mengenai karangan deskripsi, setelah itu siswa mencoba untuk membuat karangan deskripsi sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri Kertaungaran, diperoleh data nilai ulangan harian Bahasa Indonesia siswa kelas V yang masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia

Kelas	Jumlah Siswa	Belum Mencapai KKM (<75)	Persentase	Sudah Mencapai KKM (>75)	Pesentase
V A	36	20	55,6%	16	44,4%
V B	36	22	63,9%	14	38,9%

(Sumber Guru Wali Kelas V)

Berdasarkan tabel di atas masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai KKM. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali

kelas VA dan juga VB Ibu Nina Elmiria Yulia, S.Pd dan Ibu Yani Rohyani, S.Pd di SD Negeri Kertaungaran pada hari jumat tanggal 5 Desember untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan yang bertujuan untuk mengetahui berbagai hambatan yang dialami oleh siswa maupun guru dalam keterampilan menulis karangan deskripsi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan keterampilan menulis karangan deskripsi rendah adalah 1) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide-ide nya ke dalam bentuk tulisan, 2) kurang mengembangkan imajinasinya. Siswa cenderung menulis secara terpotong dimana ide awal karangan tidak dikembangkan secara runtut dan mendalam pada paragraf berikutnya, 3) Proses pembelajaran yang kurang menarik siswa dan juga media pembelajaran yang kurang bervariatif. Dengan keadaan seperti itu pembelajaran jadi kurang antusias menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V masih belum merata. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik, solusi yang dapat diambil untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan ide pokok dan menuangkan gagasan ke dalam karangan deskripsi adalah dengan mencoba media pembelajaran *Flipbook Digital*. *Flipbook* adalah sebuah buku digital yang dapat menyajikan teks, gambar, suara, video yang dirancang secara semenarik mungkin untuk meningkatkan antusiame serta pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar (Juliani & Ibrahim, 2022).

Peneliti memilih media *Flipbook Digital* sebagai intervensi karena adanya bukti kuat dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan potensi media serupa dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa secara umum. Misalnya, penelitian oleh Novitasari dkk. (2023) menunjukkan bahwa *Flipbook* sangat membantu siswa SD dalam menulis narasi. Selain itu, Putri dkk. (2023) juga menemukan bahwa multimedia *Flipbook* efektif meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek di kelas V. Media ini dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memiliki makna (Lestari dkk,2023). Keberhasilan media visual ini

dalam merangsang ide pada dua jenis karangan yang berbeda tersebut menjadi dasar yang kuat bagi peneliti untuk mengujinya lebih lanjut.

Berdasarkan seluruh uraian di atas *Flipbook Digital* telah terbukti efektif untuk narasi dan cerita pendek, namun belum ada uji coba khusus yang membuktikan pengaruhnya terhadap karangan deskripsi di mana kesulitan utama siswa adalah kerincian visual dan menuangkan ide-ide. Oleh karena itu, media *Flipbook Digital* dengan materi "Cinta Indonesia" diharapkan menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris seberapa besar dampaknya. Untuk itu, penelitian ini diberi judul: "**Pengaruh Media *Flipbook Digital* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kertaungaran Terhadap Materi Cinta Indonesia)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan pada penelitian ini:

1. Masih banyak siswa yang masih kesulitan menuangkan ide-idenya ke dalam tulisan.
2. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariatif.
3. Kurang mengembangkan imajinasinya, siswa cenderung menulis secara terpotong-potong dimana ide awal karangan seringkali tidak dikembangkan secara runtut dan mendalam pada paragraf berikutnya.
4. Kurangnya penerapan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk menstimulus siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas, agar penelitian lebih fokus maka masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Kertaungaran.
2. Peneliti menggunakan media *Flipbook Digital*.
3. Keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa. Indonesia dengan materi Cinta Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang diajarkan menggunakan media *Flipbook Digital* dengan siswa yang menggunakan media *PowerPoint* (PPT)?
2. Apakah terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang diajarkan menggunakan media *Flipbook Digital* dengan siswa yang menggunakan media *PowerPoint* (PPT)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis karangan deksripsi siswa yang diajarkan menggunakan media *Flipbook Digital* dengan siswa yang menggunakan media *PowerPoint* (PPT).
2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang diajarkan menggunakan media *Flipbook Digital* dengan siswa yang menggunakan media *PowerPoint* (PPT).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan mafaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah pengetahuan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu juga pemanfaat media visual interaktif seperti *Flipbook Digital* merupakan strategi yang ampuh untuk memecahkan masalah mendasar siswa dalam menuangkan ide pokok dan merinci hasil pengamatan mereka ke dalam tulisan karangan deskrispi.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa

      Manfaat bagi siswa adalah dengan adanya peningkatan yang nyata dalam keterampilan menulis karangan deskripsi khusunya dalam kemampuan siswa untuk merinci objek dan mengembangkan ide

pokok secara mendalam. Media *Flipbook Digital* akan berfungsi sebagai stimulus visual yang meningkatkan fokus dan motivasi sehingga proses menyalurkan gagasan abstrak dari pikiran ke dalam tulisan yang terstruktur menjadi lebih mudah.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru penelitian ini memberikan kontribusi praktis berupa *Flipbook Digital* untuk mengatasi masalah klasik rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Selain itu juga menjadi referensi bagi guru untuk memodernisasi strategi mengajar, menjadikan pembelajaran lebih variatif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaatnya dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti lain dapat menguji, mengembangkan, atau membandingkan lebih lanjut penerapan media *Flipbook Digital*, baik pada keterampilan menulis yang sama maupun pada mata pelajaran yang berbeda.